

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari perhitungan peramalan permintaan tempe di UD. Kedelai Suci menggunakan metode *Simple Moving Average* 3 bulanan mendapatkan hasil 400 unit untuk periode selanjutnya, dan metode *Simple Moving Average* 5 bulanan mendapatkan hasil 420 unit. Untuk verifikasi metode *Simple Moving Average* dinyatakan layak untuk dipakai meramalkan permintaan tempe di UD. Kedelai Suci.
2. Dari perhitungan peramalan permintaan tempe di UD. Kedelai Suci menggunakan metode *Single Exponential Smoothing* $\alpha=0,1$ mendapatkan hasil 412 unit. Untuk verifikasi metode *Single Exponential Smoothing* dinyatakan layak untuk dipakai meramalkan permintaan tempe di UD. Kedelai Suci.
3. Dari beberapa perhitungan metode *Simple Moving Average* 3 bulanan dan 5 bulanan serta *Single*

Exponential Smoothing $\alpha=0,1$. Metode dengan nilai keakuratan yang paling tinggi adalah metode *Simple Moving Average* 3 bulanan dibuktikan dengan melakukan perhitungan akurasi keakuratan *Mean Absolute Deviation* (MAD) = 29,22, *Mean Square Error* (MSE) = 1088,05 dan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) = 6,67%.

6.2 Saran

Dari hasil penghitungan diatas, saran yang diberikan adalah sebaiknya perusahaan menetapkan metode *Simple Moving Average* 3 bulanan dalam menentukan peramalan, karena dari pengujian diatas metode ini yang paling mendekati aktual dan memiliki *mean absolute Devitiation* (MAD), *Mean Squared Error* (MSE) dan *Mean Absolute Precentage Error* (MAPE) terkecil. Selain itu rekomendasi bagi pimpinan perusahaan diharapkan untuk bisa melatih karyawan dalam menetapkan metode *moving average* 5 bulanan guna untuk mempermudah dalam meramalkan permintaan untuk periode yang akan datang, seperti peramalan yang sudah dijelaskan.